

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Latuan (2021), Upaya pemenuhan kebutuhan pangan di pasar yang terbatas akibat adanya gas-gas rumah kaca karena kerusakan lingkungan baik oleh makhluk hidup maupun terjadi secara alamiah (Botahala *et al.*, 2021) dan juga rendahnya daya beli masyarakat menjadi alasan tidak tercukupinya kebutuhan gizi keluarga. Hal ini menjadi salah satu potensi pengembangan usaha tani dipekarangan (Timung, 2021). Usaha tani dipekarangan memiliki beberapa fungsi di antaranya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, menambah penghasilan juga mendukung ketahanan pangan, serta memperindah area sekitar rumah (Botahala *et al.*, 2021) bahkan pemanfaatan pekarangan yang dilaksanakan melalui usaha tani tersebut bila dioptimalkan secara terpadu dan berkelanjutan akan mengarah kepada tahap kemandirian (Latuan, 2021).

Desa Sunkaen merupakan salah satu desa di Kecamatan Bikomi Nilulat Kabupaten Timor Tengah Utara, dengan jumlah penduduk sebesar 463 jiwa yang sebagian bermata percaharian sebagai petani, serta jumlah rumah tangga tani sebanyak 134 Kk dengan luas wilayah 9,0 km^2 . Salah satu program yang dikembangkan oleh pemerintah Desa Sunkaen adalah pemanfaatan lahan pekarangan dengan berbagai jenis tanaman sehingga dapat dijadikan sebagai sumber pangan masyarakat. Program ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan teknologi masyarakat dalam budidaya tanaman pekarangan, sehingga setiap keluarga dapat memperkuat pangan melalui kegiatan tersebut (Ariance *et al.*, 2019).

Pekarangan merupakan tata guna lahan yang merupakan sistem produksi bahan pangan tumbuhan dalam skala kecil untuk dan oleh anggota keluarga dan merupakan ekosistem tajuk berlapis (Novitasari, 2011). Pekarangan memiliki potensi yang besar dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga, karena jika di manfaatkan secara optimal dapat menjadi sumber gizi keluarga dalam hal pemenuhan vitamin dan mineral. Selain itu, pemanfaatan pekarangan memberi beberapa manfaat seperti sumber pangan dan papan keluarga, sumber keanekaragaman tanaman, pengendali iklim mikro dan menciptakan lingkungan hidup yang optimal bagi keluarga dan ternak yang dipelihara (Patty, 2019).

Hingga saat ini pemanfaatan pekarangan oleh masyarakat di Desa Sunkaen belum dilakukan secara optimal, padahal jika pekarangan rumah warga ditanami dengan berbagai jenis tanaman bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, selain itu juga dapat dijadikan sebagai tambahan penghasilan keluarga. Optimalisasi pemanfaatan pekarangan dengan

menanami berbagai jenis tanaman pertanian dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat (Dilago,2019). Pekarangan memiliki fungsi antara lain sebagai penghasil pangan tambahan, penghasil tambahan uang dan penghasil apotik hidup.

Minimya informasi dan belum ada yang melakukan penelitian mengenai identifikasi dan pemanfaatan tanaman pekarangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sunkaen untuk mendukung ketahanan pangan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian tentang Tanaman Pekarangan dalam upaya mendukung ketahanan pangan sebagai data awal di Desa Sunkaen. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah penegetahuan masyarakat tentang jenis-jenis Tanaman Pekarangan yang dimanfaatkan untuk mendukung ketahanan pangan dalam kehidupan masyarakat sehingga terus dilestarikan dan dijaga oleh generasi berikut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Identifikasi dan Pemanfaatan Tanaman Pekarangan Dalam Upaya Mendukung Ketahanan Pangan Di Desa Sunkaen Kecamatan Bikomi Nilulat”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis-jenis tanaman pekarangan yang terdapat di Desa Sunkaen?
2. Jenis tanaman pekarangan apa saja yang dimanfaatkan dalam upaya mendukung ketahanan pangan oleh masyarakat Desa Sunkaen?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mrngetahui jenis-jenis tanaman pekarangan yang terdapat di masyarakat Desa Sunkaen
2. Untuk mengetahui jenis-jenis tanaman yang dimanfaatkan untuk mendukung ketahanan pangan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan baru kepada semua pihak tentang jenis-jenis tanaman pekarangan dan pola pemanfaatan lahan pekarangan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan dasar bagi peneliti selanjutnya dan bagi pemerintah setempat agar dapat dapat memanfaatkan lahan pekarangan dalam mendukung ketahanan pangan.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil pengetahuan penulis dari buku-buku yang dijadikan sebagai literatur dan penelitian orang lain yang penulis baca bahwa telah ada peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	I Gusti Ayu Dwi Sugitariana, Dwi Putra Darmawan Dan Ni Wayan Sri Astiti (2016)	Keberhasilan program kawasan Rumah Pangan Lestari Pada Kelompok Wanita Tani Di Kabupaten Gianyar	Deskriptif Kualitatif	Keberhasilan program kawasan rumah pangan lestari merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan diversifikasi dan pangan merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan pertanian di Indonesia dengan tujuan dapat meningkatkan keberagaman pangan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat kemudian variable tingkat keberhasilan program kawasan rumah pangan lestari di kabupaten Gianyar pada dalam variable ini merupakan variabel terikat dengan berupa indikator yaitu dapat meningkatkan penghasilan kelompok dengan memanfaatkan pekarangan rumahnya untuk dijadikan sebagai lahan pertanian.
2	M. Chairul Basrun Umanilo (2018)	Ketahanan Pangan Lokal Dan Diversifikasi Konsumsi Masyarakat	Metode Kualitatif Dan Pendekatan Analisis Deskriptif	Pembangunan pada bidang ketahanan pangan di Kabupaten Buru diarahkan untuk meningkatkan ketahanan pangan bagi masyarakat kemudian dapat melanjutkan revitalisasi pertanian untuk dapat mewujudkan mandiri masyarakat untuk mengakses bahan pangannya, kemudian tujuan selanjutnya yakni meningkatkan daya saing produk pertanian dan dapat meningkatkan pendapatan melalui program tersebut serta dapat melestarikan lingkungan. Diversifikasi adalah bahan dengan diterapkannya program kawasan rumah pangan lestari ini bukan untuk menggantikan posisi beras sebagai bahan pangan sepenuhnya, akan tetapi sedikit merubah dan memperbaiki pola konsumsi masyarakat rumah tangga agar lebih sehat aman dan beragam untuk dikonsumsi
3	Nilan Pranita Ayuning Putri, Nuril Aini Dan Y.B Suwosono Heddy	Evaluasi Berkelanjutan Kawasan Rumah Pangan Lestari Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso, Malang	Metode Survey, Wawancara, Pengumpulan Data Serta Kajian Literatur	Rumah pangan lestari memfokuskan penggunaan pekarangan rumah sebagai tempat lahan pertanian dan dapat ditanami sebagai jenis sayuran atau hortikultura yang dapat dikonsumsi

					oleh masyarakat dan berbagai kalangan. Selain dapat memenuhi pemanfaatan pekarangan kemudian dapat meningkatkan penghasilan dan menanbah dibidang ekonomi masyarakat dan keluarga
4	S. Suharyon Dan Valeriana Darwis (2017)	Manfaat Kawasan Rumah Pangan Lestari Terhadap Ketahanan Pangan Keluarga Di Kabupaten Sarolangun	Data Primer		Pangan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia yang dima na dengan pangan tersebut dapat mempertahankan kehidupan dengan layak bahan pangan merupakan suatu hak bagi setiap manusia yang jelaskan dalam UU nomor 11 tahun 2005 tentang pengesahan international covenant on economic, social and curtural right yang dimana membahas tentang hak-hak ekonomi sosial dan budaya, kemudian yang dimaksud dengan pangan yang dijelaskan dalam UU nomor 7 tahun 1997 adalah suatu makan dan minuman yang berasal dari tanaman hasil dari peternakan ikan baik dlam produk primer maupun produk olahan.
5	Adhi Sulaiman Bambang Kuncoro	Imam Dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ketahanan Pangan Dalam Mendukung Konsep Eduwisata	Deskriptif Kaulitatif		Ketahanan pangan merupakan salah satu prioritas utama dalam rencana pembangunan jangka menengah Nasional yang memfokuskan pada peningkatan ketersediaan bahan pangan dan pengawasan terhadap keamanan pangan dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat hal tersebut dilakukan guna dapat mewujudkan dari segi pembangunan sosial, budaya dan ekonimi .